

**Profitabilitas Perusahaan Berdasarkan Tingkat Pengungkapan
Corporate Social Responsibility
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur dalam Daftar Efek Syariah)**

Rahmawaty¹⁾, Endang Surasetyo Ningsuh²⁾, Wida Fadhlia³⁾, Cut Afrianandra⁴⁾

¹⁾ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

*Corresponding Author: ¹⁾rahmawaty@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator ROE. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam daftar efek syariah. Perusahaan manufaktur dipilih karena memiliki jumlah aset yang besar sehingga menggambarkan ukuran perusahaan yang besar juga. Perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan tahunannya cenderung merupakan perusahaan besar dengan aktivitas CSR yang besar seperti perusahaan manufaktur. Sebanyak 45 perusahaan dipilih sebagai sampel yang memenuhi kriteria persyaratan untuk penelitian ini. Data diuji dan dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROE sebagai indikator profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas Perusahaan, ROE, Pengungkapan CSR

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan (*firm performance*) merupakan tolak ukur dari kesuksesan sebuah perusahaan yang akan berujung pada kesejahteraan pemangku kepentingan (*stakeholder*) tertentu, termasuk pemegang saham didalamnya. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dinilai dengan profitabilitas.

Demi terciptanya kinerja yang baik, suatu perusahaan tidak hanya harus memperhatikan masalah internal perusahaan yang menyangkut dengan perhatian kesejahteraan karyawan maupun para pemegang saham saja, tetapi juga perusahaan tersebut harus memperhatikan masalah eksternalnya yang menyangkut dengan masyarakat umum dan lingkungan sekitarnya. Perusahaan harus mampu

menyeimbangkan perhatian untuk kedua hal tersebut.

Lingkungan sekitar perusahaan tentu erat sekali kaitannya dengan bagaimana perusahaan mampu meminimalisir masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat akibat aktivitas yang dijalankannya. Perusahaan yang memahami bahwa tanggung jawab mereka bukan hanya memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat serta menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan terjangkau, akan tetapi lebih luas lagi perusahaan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan disekitarnya sehingga secara tidak langsung, suatu saat nanti perusahaan akan mendapatkan manfaat atas kepeduliannya terhadap lingkungan yang salah satunya adalah peningkatan laba perusahaan yang

berujung pada meningkatnya tingkat pengembalian saham yang akan diterima oleh para pemegang saham.

Kepedulian suatu perusahaan terhadap lingkungannya disebut sebagai tanggung jawab sosial perusahaan CSR (*corporate social responsibility*). CSR merupakan wujud kepedulian sebuah perusahaan terhadap lingkungannya. Program ini merupakan sebuah kewajiban perusahaan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan yang ada di Indonesia merupakan bagian tanggung jawab sosial perusahaan yang akan berdampak positif untuk perusahaan tersebut. Pada perusahaan syariah indikator yang tepat untuk mengukur pengungkapan CSR adalah dengan menggunakan item-item berdasarkan ISR (*Islamic Social Reporting*). Indeks ISR berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas islam.

Secara khusus indeks ISR adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual (Haniffa, 2002). Selain itu, indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan.

Perkembangan pasar modal syariah yang begitu pesat membuat perusahaan yang masuk dalam DES (Daftar Efek Syariah) khususnya perusahaan manufaktur

diharapkan agar dapat melaporkan aktivitas yang bersifat religi pada laporan tahunan dalam rangka memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Dengan demikian dibutuhkan *guideline* untuk mengukur sejauh mana perusahaan-perusahaan yang masuk dalam DES membuat laporan tahunan dengan menyajikan pemenuhan kewajiban perusahaan yang sesuai dengan syariah.

Penelitian ini akan menguji apakah tingkat pengungkapan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang termasuk dalam DES tahun 2017-2019. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara bagi manajemen dalam menilai kinerja sosial perusahaan

KAJIAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas (Sartono, 2015:122) adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam pengukurannya, profitabilitas dapat diformulakan dengan rasio profitabilitas. Menurut Sudana (2015:22) Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Equity (ROE)*'.

ROE

ROE dipilih sebagai pengukuran profitabilitas karena analisisnya memberikan manfaat lebih bagi para pemegang saham, terlebih laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang benar-

benar tersedia dan tersisa bagi para pemegang saham. ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan penting yang mengukur pengembalian untuk pemegang saham (Jones et al., 2009).

Menurut Setiabudi dan Triyuwono (2002:17), ROE terdiri dari dua komponen yaitu:

1) Laba Bersih

Dalam menentukan laba bersih, kita tidak akan membuat penyesuaian terhadap laba bersih karena perhitungannya sudah secara tepat dikurangi dengan beban bunga yang dibayarkan kepada pemberi dana pinjaman (kreditur). Jadi, laba bersih untuk tujuan perhitungan ini mencerminkan hasil sisa operasi yang sepenuhnya dimiliki oleh pemilik modal, baik modal saham biasa maupun preferen.

2) Ekuitas

Ekuitas dalam entitas bisnis timbul dari hak kepemilikan atau ekivalennya. Hak tersebut meliputi suatu relasi antara perusahaan dengan pemiliknya. Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan dan akta pendirian yang berlaku.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Baker (2003), tanggung jawab sosial perusahaan adalah bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis, untuk menghasilkan efek positif apa pun pada lingkungan. Tanggung jawab sosial juga didefinisikan (ISO 26000) sebagai tanggung jawab organisasi untuk dampak keputusan dan kegiatan terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui transparansi dan perilaku etis yang konsisten dengan berkelanjutan pembangunan dan kesejahteraan sosial; mempertimbangkan

kepentingan pemangku kepentingan; sesuai dengan yang berlaku hukum dan sesuai dengan norma internasional, terintegrasi dalam semua kegiatan organisasi, dalam pengertian ini meliputi aktivitas, produk maupun jasa.

Pengungkapan CSR

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang juga disebut pengungkapan sosial, perusahaan pelaporan sosial, akuntansi sosial (Mathews, 1995 dalam Sembiring, 2005) atau tanggung jawab sosial perusahaan (Hackston dan Milne, 1996 dalam Sembiring, 2005) adalah proses komunikasi sosial dan dampak lingkungan organisasi ekonomi kegiatan terhadap kelompok tertentu yang bersangkutan dan masyarakat secara keseluruhan. Ini memperluas tanggung jawab organisasi (terutama perusahaan), di luar peran tradisional untuk memberikan laporan keuangan kepada modal pemilik, khususnya pemegang saham.

Islamic Social Responsibility (ISR)

Metode pengukuran pengungkapan CSR yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis*, yaitu metode analisis isi dengan melihat keluasan dari pelaporan atas aktivitas CSR dalam berbagai perusahaan yang dipublikasikan yang mana biasanya tertuang di laporan tahunan. *Content analysis* mengukur variasi dari indeks pengungkapan CSR yang digunakan, yaitu indeks ISR (*Islamic Social Reporting*)

Indeks ISR adalah perluasan dari *social reporting* yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam perspektif spiritual. Indeks *ISR* dikelompokkan menjadi enam indikator pengungkapan yang masing-masing terdapat berbagai item,

yaitu investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan dan tata kelola organisasi (Haniffa, 2002).

Kerangka Pemikiran

Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan reputasi suatu perusahaan, karena dimata masyarakat maupun investor perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Suatu Perusahaan akan dinilai memiliki kinerja lingkungan yang baik, sehingga hal tersebut akan berdampak pada melambungnya harga saham perusahaan tersebut dan terbukti meningkatkan keuntungan dan kinerja perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat menaikkan tingkat pengembalian atas investasi pemegang sah.

Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran penelitian dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang dipengaruhi oleh pengungkapan CSR (sebagai variabel bebas).

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah: “Terdapat pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap profitabilitas:

METODE PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (Tingkat Pengungkapan CSR) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) melalui pengujian hipotesis. Sesuai dengan tujuan penelitian,

maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing research*) Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2007:162).

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang termasuk dalam DES tahun 2017 hingga 2019, dimana data tersebut diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di DES sejak tahun 2017-2019 secara berturut-turut. Terdapat 72 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam DES yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi yang dipublikasikan di situs resmi BAPEPAM.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

- 1) Perusahaan manufaktur dalam sektor aneka industri yang secara berturut-turut masuk dalam Daftar Efek Syariah selama periode penelitian.
- 2) Mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode penelitian.
- 3) Memiliki data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, yaitu: laporan pelaksanaan CSR.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel dalam

penelitian ini yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan adalah 45 perusahaan.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier sederhana. Dalam model regresi ini, sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Pengujian statistik dilakukan dengan menggunakan uji F, uji t, dan uji R². Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak (*fit*). Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel yang diteliti atau secara parsial, sedangkan uji R² untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat.

Model analisis menjelaskan pengaruh antara pengungkapan CSR dengan profitabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (Y)} = a + b(\text{ROE}) + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang diamati. Hasil dari statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ROE	45	.0800	41.3500	10.986222	10.0617060
CSR	45	.0526	.4474	.287719	.0860812
Valid N (listwise)	45				

Uji Asumsi Klasik

Nilai DW yang diperoleh sebesar 1,255, dan terletak di antara batas atas atau *upperbound* (du) dan (4-du), yaitu antara 1,477 untuk 45 data pengamatan dan 1 variabel independen dan 1,657. Berdasarkan kriteria tersebut, maka disimpulkan terdapat autokorelasi. Meskipun melanggar asumsi yakni autokorelasi, penelitian ini masih bisa digunakan karena tingkat pengembalian saham tahun ini dipengaruhi oleh tingkat pengembalian saham di tahun sebelumnya. Sehingga penelitian ini tidak menjadikan BLUE melainkan LUE.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser* dan hasilnya menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel ROE lebih besar dari 0,05 yaitu 0,308, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya uji normalitas data melalui analisis statistik dengan menggunakan uji statistik *Non-Parametrik One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,073 dengan tingkat signifikansi 0,200 diatas 0,05 sehingga dapat simpulkan data residual terdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan melalui regresi linier sederhana, uji f, Uji t, dan R² dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.446	5.030		-.089	.930
	CSR	39.734	16.763	.340	2.370	.022
Model Summary ^b						
R	= .340 ^a					
R Square	= .116					
Adjusted R Square	= .095					
Std. Error of the Estimate	= 9.5718953					

Persamaan regresi linear yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada Tabel 2 adalah:

$$Y = -0,446 + 39,734X_1 + e$$

Uji t

Hasil pengujian menunjukkan Variabel CSR (X) memiliki nilai t sebesar 2,370 dengan tingkat signifikansi 0,022 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Dengan demikian, hipotesis diterima.

Uji f

Hasil Uji statistik F dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	514.758	1	514.758	5.618	.022 ^b
	Residual	3939.711	43	91.621		
	Total	4454.469	44			

Berdasarkan hasil uji statistik terlihat nilai F yang diperoleh sebesar 5,618 dengan signifikansi sebesar 0,022 lebih kecil dari

nilai 0,05 (5%) dengan demikian model yang digunakan adalah model yang *fit*.

Koefisien Determinasi

Tabel 2 menunjukkan nilai R² sebesar 0,116 atau 11,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa 11,6% besarnya ROE pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam DES periode 2017-2019 disebabkan oleh CSR sedangkan 0,884 atau 88,4% besarnya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan

Tingkat Pengungkapan CSR berpengaruh secara positif terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang termasuk dalam DES periode 2017-2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR merupakan salah satu strategi untuk menaikkan reputasi perusahaan yang kemudian meningkatkan profitabilitasnya melalui ROE.

Profitabilitas juga menjadi salah satu faktor yang memberikan kebebasan kepada perusahaan untuk melakukan CSR. Dengan kata lain, aktivitas CSR akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan yang diukur dari besarnya return yang dihasilkan dari modal.

Investasi dilakukan investor bertujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang besar. Informasi tentang profitabilitas sangat penting untuk dipertimbangkan oleh investor. Pengungkapan CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan akan berdampak pada pergerakan harga saham yang diperdagangkan, kondisi ini akan berdampak pada profitabilitas, khususnya ROE.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE.
- 2) Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan berdampak terhadap pergerakan harga saham yang diperdagangkan, mempengaruhi profitabilitas.

Saran

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel independen lainnya untuk melihat pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, mengingat nilai R^2 yang diperoleh kecil.
- 2) Penelitian ini juga hanya menggunakan objek perusahaan manufaktur di DES. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dibidang yang lain atau dengan menggabungkan beberapa bidang perusahaan agar hasilnya yang diperoleh lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pelaksana Pasar Modal. 2020. *Daftar Efek Syariah*. Melalui [www.bappepam.go.id/syariah/daftar_efek_syariah].
- Baker, M. 2003. Corporate Social Responsibility in 2003: A Review of the Year *www.mallenbaker.net*. 3 Juli 2003
- Haniffa, R. 2002. Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research* 1 (2) :128-146.
- Indonesia Stock Exchange. 2020. *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan*. Melalui [www.idx.co.id].
- Jones, Charles P., Siddharta Utama, Budi Frensidy, Irwan Adi Ekaputra, dan Rachman Untung Budiman. 2009. *Investment-Analysis and Management*

(An Indonesia Adaptation. Wiley. Jakarta: Salemba Empat.

- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: IKAPI
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*
- Setiabudi, Hendry Y dan Triyuwono, Iwan. 2002. *Akuntansi Ekuitas: Dalam Narasi Kapitalisme, Sosialisme, dan Islam*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made. 2015. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga